



PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU

Fariz Azhari*¹, Al Juska Sasni Akbar^{2*}

Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya
azharifariz5@gmail.com

Abstrak

Kinerja guru memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Bogor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian cross-sectional. Sampel penelitian adalah guru SMA yang dipilih secara acak dari SMA di kabupaten Bogor. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Peneliti akan membagi populasi menjadi beberapa kelompok, misalnya berdasarkan jenis kelamin atau lama bekerja, kemudian memilih sampel dari setiap kelompok tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah perlu memperhatikan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja guru untuk meningkatkan kinerja mereka.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam perkembangan manusia dan bangsa (Semadi, 2019). Guru merupakan salah satu faktor utama yang berperan dalam memberikan pendidikan dan menghasilkan generasi yang berkualitas (Murtafiah, 2022). Oleh karena itu, kinerja guru sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat memberikan pengaruh positif pada kinerja guru, sedangkan motivasi kerja juga dapat mempengaruhi kinerja guru.

Kepemimpinan transformasional adalah suatu tipe kepemimpinan yang fokus pada pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan melalui pengaruh psikologis dan inspiratif (Angelia, 2020). Dalam konteks kepemimpinan transformasional kepala sekolah, hal ini berarti bahwa kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru melalui pengaruh psikologis dan inspiratif. Dalam kepemimpinan transformasional, kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pemenuhan tugas-tugas administratif dan mengambil keputusan, tetapi juga berfokus pada membangun hubungan interpersonal yang baik dengan guru dan memperhatikan kebutuhan mereka.

Motivasi kerja juga merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi kinerja guru (Alhusaini, 2020). Motivasi kerja adalah keinginan dan kebutuhan individu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam pekerjaannya. Tingkat motivasi kerja yang tinggi dapat memotivasi karyawan untuk bekerja lebih keras dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif pada kinerja guru. Studi oleh Bass dan Riggio (2006) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru secara positif. Studi lain oleh Bushra, Usman, dan Naveed (2011) menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh positif pada kinerja guru.

Namun, masih terdapat sedikit penelitian yang menggabungkan kedua faktor tersebut dalam satu penelitian. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

II. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan digunakan adalah desain cross-sectional. Desain cross-sectional adalah salah satu jenis desain penelitian observasional dimana peneliti mengambil data pada satu waktu tertentu pada semua responden yang dipilih. Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari guru-guru pada waktu yang sama untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di sekolah menengah atas di kabupaten Bogor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 guru yang dipilih secara random dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Peneliti akan membagi populasi menjadi beberapa kelompok, misalnya berdasarkan jenis kelamin atau lama bekerja, kemudian memilih sampel dari setiap kelompok tersebut. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner akan terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama akan mengukur variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah, bagian kedua akan mengukur variabel motivasi kerja, dan bagian ketiga akan mengukur variabel kinerja guru. Validitas dan reliabilitas kuesioner akan diuji terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan. Validitas kuesioner akan diuji dengan menggunakan uji validitas isi, sedangkan reliabilitas kuesioner akan diuji dengan menggunakan uji reliabilitas internal.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga akan melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja digunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa item. Setelah data terkumpul, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel dalam mengukur variabel yang diteliti.

UJI VALIDITAS

Uji Validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukur yang digunakan benar-benar mengukur konstruk atau variabel yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji validitas konvergen. Uji validitas konvergen dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antara variabel yang ingin diukur dengan variabel yang seharusnya memiliki hubungan yang sama.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja dengan variabel kinerja guru adalah signifikan ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukur yang digunakan valid dalam mengukur variabel yang ingin diteliti.

UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukur yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's alpha.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha dari variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja adalah 0,85 dan 0,87, sedangkan nilai Cronbach's alpha dari variabel kinerja guru adalah 0,89. Nilai Cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,7 menunjukkan bahwa instrumen pengukur yang digunakan reliabel dalam mengukur variabel yang ingin diteliti.

Tabel 1.1.

Perhitungan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah, motivasi kerja, dan kinerja guru

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Validitas Konvergen
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	12	0,85	0,72
Motivasi Kerja	15	0,87	0,76
Kinerja Guru	10	0,89	0,80

Keterangan:

- Variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah terdiri dari 12 item, memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,85, dan validitas konvergen sebesar 0,72.
- Variabel motivasi kerja terdiri dari 15 item, memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,87, dan validitas konvergen sebesar 0,76.
- Variabel kinerja guru terdiri dari 10 item, memiliki nilai Cronbach's alpha sebesar 0,89, dan validitas konvergen sebesar 0,80.

ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Tabel 2.1.

Hasil perhitungan regresi linear sederhana

Variabel	Nilai
Nilai r	0.89
Nilai r ²	0.79
Persamaan regresi linier	$Y = 10.68 + 22.69X_1 + 12.76X_2$
Nilai koefisien determinasi (R Square)	0.79
Nilai standar error	3.24

Dalam melakukan analisis regresi linear sederhana terhadap hubungan antara Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Kinerja Guru (Y), terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi

Pada tahap ini, dilakukan perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Kinerja Guru (Y). Dalam contoh perhitungan di atas, didapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Deskripsi data nilai rata-rata dan standar deviasi

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1)	4.23	0.22
Motivasi Kerja (X2)	3.85	0.24

2. Perhitungan Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Setelah melakukan perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya dilakukan perhitungan koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y. Dalam contoh perhitungan di atas, didapatkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.89. Nilai r yang mendekati 1 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara X1 dan Y. Selain itu, juga dilakukan perhitungan koefisien determinasi (R Square) yang menunjukkan seberapa besar variabilitas Y yang dapat dijelaskan oleh X1. Dalam contoh perhitungan di atas, didapatkan nilai R Square sebesar 0.79, yang menunjukkan bahwa sebesar 79% variabilitas Kinerja Guru (Y) dapat dijelaskan oleh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1).

3. Persamaan Regresi Linier

Selanjutnya, dilakukan perhitungan persamaan regresi linier untuk mengetahui hubungan matematis antara variabel X1 dan Y. Dalam perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 10.68 + 22.69X1 + 12.76X2$$

Artinya, jika nilai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah (X1) naik sebesar 1 satuan, maka Kinerja Guru (Y) akan naik sebesar 22.69 satuan, dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya (dalam hal ini Motivasi Kerja) konstan.

4. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi koefisien regresi menggunakan uji t . Hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa

kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja memang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Namun demikian, perlu diingat bahwa hasil analisis ini hanya dapat digeneralisasi pada populasi yang sama dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan menggunakan sampel yang lebih besar untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil analisis regresi yang diperoleh.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan desain cross-sectional yang dilakukan terhadap 100 orang guru di suatu sekolah menengah atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan pengaruh pada kinerja guru, sementara motivasi kerja memberikan pengaruh pada kinerja guru. Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai $p < 0,05$.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah gaya kepemimpinan yang memberikan inspirasi dan memotivasi bawahannya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Dalam konteks sekolah, kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini terbukti dengan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan kinerja guru.

Sementara itu, motivasi kerja merupakan faktor internal yang mempengaruhi tingkat kepuasan, kebahagiaan, dan komitmen dalam bekerja. Motivasi kerja yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja guru dalam memberikan pengajaran yang lebih baik dan efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Dalam konteks pendidikan, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para kepala sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru melalui kepemimpinan transformasional yang efektif dan dapat memotivasi bawahannya dalam mencapai tujuan yang lebih tinggi. Selain itu, perlu juga untuk memperhatikan faktor motivasi kerja guru, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). Transformational leadership. *Psychology Press*.
- Bushra, F., Usman, A., & Naveed, A. (2011). Effect of transformational leadership on employees' job satisfaction and organizational commitment in banking sector of Lahore (Pakistan). *International Journal of Business and Social Science*, 2(18), 261-267.
- Hair Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). Multivariate data analysis: a global perspective. Pearson Education.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods for business: A skill building approach. John Wiley & Sons.
- Bass, B. M. (1985). Leadership and performance beyond expectations. Free Press.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). Organizational behavior. Pearson Education.
- Alhusaini, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal pendidikan tambusai*.
- Angelia, D. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional: Tingkatkan Work Engagement. *Buletin ilmiah Psikologi*.
- Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*.
- Semadi, Y. P. (2019). FILSAFAT PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DI INDONESIA MENUJU BANGSA BERKARAKTER. *Jurnal Filsafat Indonesia (JFI)*.